

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring berkembangnya dunia usaha membuat perusahaan semangat dalam menghadapi dunia persaingan yang ada. Seperti halnya persaingan dalam bidang telekomunikasi yang semakin berkembang. Dari persaingan tersebut perusahaan dituntut dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan supaya dapat mengikuti persaingan tersebut dengan baik. Dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut biasanya perusahaan besar lebih tertarik melakukan merger dan akuisisi dengan perusahaan yang sedang berkembang.

Suatu perusahaan bersedia diakuisisi oleh perusahaan lain biasanya didasarkan pada motif ekonomi, yaitu berkaitan dengan tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi biasanya akan tampak pada kinerja perusahaan dan penampilan finansialnya. Pasca merger dan akuisisi kondisi dan posisi keuangan perusahaan mengalami perubahan dan hal ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Merger dan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi terutama kinerja keuangan baik bagi perusahaan pengakuisisi maupun perusahaan yang diakuisisi, pada penelitian ini lebih memfokuskan kinerja keuangan perusahaan

yang telah melakukan merger. Cara yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yaitu dengan menghitung rasio keuangan. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari NPM, ROI, ROE, TATO, CR dan *Debt Ratio*.

Sejumlah praktisi dan ahli telekomunikasi menilai merger dan akuisisi merupakan solusi yang tepat untuk menyelamatkan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) yang saat ini sedang dalam kondisi menuju kebangkrutan. Selain untuk menyelamatkan pelanggan, mendorong menjadi industri yang lebih sehat, juga untuk menyelamatkan pemasukan bagi Negara. Karena kesulitan dalam keuangan operasional perusahaan Presiden Direktur dan CEO Axis menyatakan merger dan akuisisi Axis oleh XL merupakan suatu langkah yang tepat, sebab jika tidak ada penyelamatan kemungkinan AXIS tidak akan mampu untuk membayar Bea Hak Pengguna (BHP) Frekuensi kepada Pemerintah. Itu artinya, Negara juga terancam tidak mendapat pemasukan.

Saat ini para operator mengalami keadaan kesulitan akibat proporsionalnya pendapatan dan pengeluaran dari sektor data yang menjadi salah satu penyebab EBITDA (*Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization*) berkurang. XL telah terikat kontrak 10 tahun dengan Axis. Apabila bangkrut, maka beban vendor tower juga akan semakin berat. Dikarenakan XL juga harus menanggung gaji pegawai dan akan melakukan kesulitan melakukan pengembalian investasi yang sudah dibangun. Tiap tahun, Axis rugi sebesar Rp 2,3 triliun dan sempat menunggak pembayaran kewajiban BHP Frekuensi. Setelah ada persetujuan aksi korporasi tersebut, Axis akhirnya bersedia melunasi BHP

senilai Rp 1 triliun pada akhir Desember 2013. Kemudian pada tanggal 8 april 2014, XL dan Axis melakukan sebuah penggabungan usaha.

Berdasarkan kinerja keuangan yang telah diketahui bahwa suatu kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang di dapat dari laporan keuangan. Sumber informasi tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Selain itu kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang efisien dan dan efektif dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu, sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dalam mempertahankan aktivitas dan keberadaan sebuah perusahaan tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk meneliti perusahaan yang melakukan merger. Karena yang diharapkan merger membawa sinergi bagi perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas pada penelitian ini lebih tertarik untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah merger pada perusahaan dengan mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba dari penjualan dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Total Assets Turn Over*, *Current Ratio* dan *Debt Ratio* sebagai teknik yang digunakan. Sehingga penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada PT. XL Axiata".

## 1.2. Penjelasan Judul

Dari fenomena pada latar belakang yang telah dijelaskan berikut merupakan penjelasan dari judul penelitian, yaitu:

### a) **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio merupakan sebuah cara menganalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan dari data-data perhitungan yang ditampilkan dalam neraca dan laporan laba rugi. Tujuan akhirnya adalah untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan dalam suatu waktu untuk acuan perkembangan perusahaan.

### b) **Merger**

Merger merupakan gabungan dari dua perusahaan sehingga menjadi satu, dimana perusahaan yang melakukan merger sebagai pembeli atau pembeli semua assets dan liabilities perusahaan yang dibeli atau di merger, sehingga perusahaan yang melakukan merger atau pembeli paling tidak akan mendapatkan 50% saham dari perusahaan yang di beli.

### c) **Sebelum dan Sesudah Merger**

Sebelum merger merupakan sebuah perusahaan yang berdiri sendiri tanpa adanya suatu penggabungan perusahaan. Sedangkan setelah merger yaitu sebuah perusahaan yang berdiri sendiri kemudian melakukan sebuah penggabungan dengan perusahaan lain.

### d) **PT. XL AXIATA**

PT XL Axiata yaitu perusahaan yang bergerak dibidang penyedia layanan telekomunikasi seluler, yang sebelumnya merupakan PT XL yang

melakukan merger dengan PT AXIS. Perusahaan tersebut yang akan digunakan penulis untuk melakukan sebuah penelitian.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Kinerja Keuangan (*Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Assets Turn Over, Current Ratio dan Debt Ratio*) sebelum merger pada PT XL Axiata ?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan (*Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Assets Turn Over, Current Ratio dan Debt Ratio*) sesudah merger pada PT XL Axiata?
3. Bagaimana perbedaan Kinerja Keuangan (*Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Assets Turn Over, Current Ratio dan Debt Ratio*) sebelum dan sesudah merger pada PT XL Axiata?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian tersebut yaitu:

1. Menjelaskan tentang Bagaimana Kinerja Keuangan (*Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Assets Turn Over, Current Ratio dan Debt Ratio*) sebelum merger pada PT XL Axiata.
2. Menjelaskan tentang Bagaimana Kinerja Keuangan (*Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Assets Turn Over, Current Ratio dan Debt Ratio*) sesudah merger pada PT XL Axiata.
3. Menjelaskan tentang Bagaimana perbedaan Kinerja Keuangan (*Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Assets Turn Over,*

*Current Ratio* dan *Debt Ratio*) sebelum dan sesudah merger pada PT XL Axiata.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berikut ini merupakan manfaat yang di dapat dari pnelitian tersebut, yaitu:

#### **a) Manfaat Bagi Perusahaan**

Manfaat yang didapat perusahaan yaitu penelitian ini bisa dijadikan tambahan bahan evaluasi kinerja keuangan yang efisien dan dan efektif dari aktivitas perusahaan

#### **b) Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu keuangan mengenai kajian merger menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **c) Manfaat Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Manfaat yang diperoleh bagi STIE Perbanas Surabaya yaitu dimanfaatkan untuk perpustakaan sebagai wawasan wacana bagi mahasiswa STIE Perbanas yang mendalam karena penelitian ini hanya berfokus pada PT XL Axiata yang mendalam tentang merger.

### **1.6. Metode Penelitian**

Rancangan penelitian ini merupakan rancangan penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan jawaban tentang rumusan masalah yang ada.

#### **1.6.1. Sumber dan Jenis Data**

Jenis dan sumber data penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu merupakan penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif,

yang bertujuan untuk mengungkapkan fenomena dan kejadian saat penelitian menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi berdasarkan pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat. Karena hanya akan meneliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT XL Axiata, maka sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT XL Axiata dan website dari PT XL Axiata yaitu [www.xl.co.id](http://www.xl.co.id).

#### **1.6.2. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui website PT XL Axiata. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui website PT XL Axiata yaitu [www.xl.co.id](http://www.xl.co.id)

#### **1.6.3. Batasan Penelitian**

Peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan dengan memfokuskan menghitung rasio keuangan dari NPM, ROI, ROE, TATO, CR dan *Debt Ratio* baik sesudah dan sebelum merger supaya pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **1.6.4. Teknik Analisis**

Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif dimana peneliti mengumpulkan data dan informasi yang telah diklasifikasikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan gambaran tentang rumusan masalah peneliti. Setelah itu peneliti

dapat menjelaskan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger juga dapat memberikan kesimpulan beserta saran.

